**BAB IV**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional* dimana peneliti hanya melakukan observasi tanpa memberikan intervensi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *case study* dimana penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu individu.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kota Malang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2018.

1. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Diabetes Mellitus Tipe1.

1. **Sampel**

Sampel yang di ambil dalam penelitian ini yaitu 1 pasien dengan kriteria sebagai berikut :

1. **Intrumen Penelitian**
   * + 1. Display food model
       2. Kalkulator
       3. Microtoise
       4. DKBM
       5. Program *Nutrisurvey*
       6. Timbangan injak
       7. Kuesioner gambaran umum pasien
       8. Form *food re-call*
       9. *From ffq*
       10. Kuesioner dukungan keluarga
2. **Kriteria Sampel**

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti semata-mata yang menganggap bahwa responden sudah memenuhi kriterian inklusi dan ekslusi (Rachmat, 2014). Ada 1 orang yang diteliti dan yang memenuhi kriteria inklusi.

**1. Kriteria Inklusi**

- Responden bersedia menjadi subyek penelitian dan menandatangani surat penyataan dalam form lembar persetujuan responden.

- Responden merupakan penderita Diabetes Militus Tipe 1.

- Responden berusia 20 tahun.

- Responden bersedia di ukur gula darahya.

**2. Kriteria Eksklusi**

- Responden yang semula rawat jalan menjadi rawat inap

- Responden meninggal dunia

1. **Variabel Penelitian**

Variabel yang ditliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel terikat : Pasien diabetes militus Tipe 1
2. Variabel bebas : Pola Makan, Tingkat Konsumsi, Dukungan Keluarga.
3. **Definisi Operasional Variabel**

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Alat Ukur** | **Cara Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala** |
| Dukungan Keluarga | Dukungan dari keluarga untuk pasien berupa dukungan informasi | Kuisioner berisi pertanyaan dengan pilihan selalu, sering, jarang, dan tidak pernah | Wawancara | Kategori baik 76-100 %  Kategori Tidak baik <76%  (Cusmeywati, 2016) | Ordinal |
| Pola Makan | Gambaran mengenai jenis dan frekuensi konsumsi bahan makanan. | Form ffq | Pengisian form ffq | * Sering sekali   Dikonsumsi= lebih dari 1 kali sehari   * Sering di kon-sumsi= 1 kali sehari (4-6 kali seminggu) * Biasa dikonsumsi =3 kali perminggu * Kadang-kadang dikon sumsi + <3 kali perminggu (1-2 kali perming-gu). * Tidak pernah.   Suhardjo dkk (1988) | Ordinal |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Alat Ukur** | **Cara Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala** |
| Tingkat Konsumsi | Tingkat konsumsi berdasarkan kesesuaian jumlah energy dan karbohidrat yang dikonsumsi dibandingkan dengan kebutuhan | Form Food Recall 24 jam | Pengisian form food reccal 24 jam | * Kategori baik 80 – 110% * Kategori kurang <80% * Kategori lebih 110%   (WNPG, 2004) | Ordinal |

1. **Intrumen Penelitian**

Intrumen yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Form persetujuan sebelum penelitian
2. Form surat penyataan kesediaan menjadi responden
3. Form Kuisioner Karakteristik Responden
4. Form ffq
5. Form Food Recall 24 jam
6. Form Kuisioner Dukungan Keluarga
7. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil jenis data yang sesuai, meliputi :

1. Data karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, status gizi dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan responden dengan menggunakan kuisioner
2. Data pola makan yang diperoleh dengan wawancara langsung kepada pasien menggunakan form food frequecy.
3. Data asupan berupa energi dan karbohidrat diperoleh dengan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan form food recall 24 jam
4. Data dukungan keluarga berupa dukungan informasi dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada keluarga responden dengan mencentang salah satu kolom selalu, sering, jarang dan tidak pernah pada kuisioner.
5. **Teknik Pengolahan, Analisis Data dan Penyajian Data**
   1. **Data karakteristik responden**

Data yang sudah didapat meliputi data usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status gizi disajikan dengan tabel dan dianalisis secara deskriptif. Data status gizi dihitung menggunakan rumus :

IMT = BB (kg) / TB2 (m)

Kemudian dikategorikan sebagai beikut :

Kurus Tingkat Berat : < 17,0

Kurus Tingkat Ringan : 17,0 -18,5

Normal : > 18,5 – 25,0

Gemuk Tingkat Ringan : > 25,0 – 27,0

Gemuk Tingkat Berat : > 27,0 (Supariasa, 2016)

* 1. **Data dukungan keluarga**

Kuisioner tentang dukungan emosional, intrumental, informatif dan penghargaan yang telah diisi oleh keluarga pasien di olah dengan cara menentukan nilai per kategori selalu adalah perlakuan akan sesuatu yang dilakukan secara terus menerus dan setiap hari, sering adalah perlakuan atas sesuatu yang terus menerus namun tidak setiap hari atau hampir setiap hari, jarang adalah perlakuan akan sesuatu yang dilakukan tidak menentu dan terlihat hampir tidak melakukan perbuatan itu dan tidak pernah adalah perlakuan atas sesuatu yang tidak pernah dilakukan. Kategori untuk dukungan keluarga masing – masing diberikan nilai yaitu:

Selalu =4  
Sering =3  
Jarang =2  
Tidak Pernah =1  
Cara menentukan nilai yaitu dengan rumus sebagai berikut:

Nilai Dukungan Keluarga =

Kemudian nilai yang sudah dihitung dikategorikan sebagai berikut. Menurut Cusmeywati (2016) adalah:

* Kategori baik 76-100%
* Kategori Tidak baik < 76%

Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis secara deskriptif.

* 1. **Data pola makan**

Kebiasaan makan respond1en dengan melihat penggunaan bahan makanan yang bisa di konsumsi, lalu selanjutnya dianalisis berdasarkan kategori:

1. Sering sekali dikonsumsi : >1x /hari
2. Sering dikonsumsi : 1x /hari (4-6 x/minggu)
3. Biasa dikonsumsi :<3x /minggu
4. Kadang-kadang dikonsumsi : <3x /minggu (1-2x/minggu)
5. Jarang dikonsumsi : <1x/minggu
6. Tidak pernah di konsumsi

(suhardjo et al, 1989 dalam Aisyiyah 2011)

* 1. **Tingkat Konsumsi**

Tingkat konsumsi di dapatkan dari asupan energi dan karbohidrat kemudian dibandingkan dengan kebutuhan dikalikan 100% lalu di kriteriakan. Data tingkat konsumsi energi dan karbohidrat dapat dihitung dengan rumus :

* Tingkat Konsumsi Energi =
* Tingkat Konsumsi Karbohidrat =

Kategori tingkat konsumsi energi dan karbohidrat menurut WNPG (2004) adalah sebagai berikut:

* Baik : 80 - 110%
* Kurang : <80%
* Lebih : >110%

Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis secara deskriptif.